ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2809-4093
p-ISSN : 2809-4484

Terindeks: Sinta 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Semantic Scholar, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/arzusin.v5i2.5114

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *SHOW AND TELL* BERBANTUAN MEDIA GAMBAR SERI TERHADAP KEMAMPUAN BERCERITA SISWA KELAS 4 SEKOLAH DASAR

The Influence of the Show and Tell Learning Method Assisted by Series Picture Media on the Storytelling Ability of Grade 4 Elementary School Students

Irfani Amrina Rosyada & Bahauddin Azmy
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
irfaniamrina12@gmail.com; bahauddin@unipasby.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Feb 3, 2025	Feb 18, 2025	Mar 1, 2025	Mar 6, 2025

Abstract

This research aims to determine the effect of the show and tell learning method assisted by picture series media on the storytelling ability of 4th grade students at SD Ana Maritim Surabaya. This research is a quantitative experimental research. The research design used is Pre-Experimental Design (nondesign) One-Group Pre-test Post-test Design. The pretest was carried out to measure students' abilities before the learning methods and media were applied, and the posttest was carried out to measure students' abilities after the learning methods and media were applied. The place where this research took place was at SD Ana Maritim Surabaya. The subjects in this research were 4th grade students at SD Ana Matitim Surabaya for the 2024/2025 academic year with a total of 25 students. The data collection technique used is a test, and the instruments used are pretest and posttest. The results of this research are proven by

Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

the value of the T Test results which shows the pretest and posttest t count is 9.538 and the t table is 2.060, which means 9.538 > 2.060 and sig 0.000 < 0.05 so it can be stated that the hypothesis is accepted based on the assumptions of the previous hypothesis.

Keywords: Show and Tell Method, Series Image Media, Storytelling Skills, 4th Grade Elementary School Students

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh metode pembelajaran *show and tell* berbantuan media gambar seri terhadap kemampuan bercerita siswa kelas 4 SD Ana Maritim Surabaya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitaif eksperimen. Desain penelitian yang digunakan yaitu *Pre-Experimental Design (nondesign) One-Group Pre-test Post-test Design*. Pretes dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum metode dan media pembelajaran diterapkan, dan postes dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa setelah metode dan media pembelajaran diterapkan.Tempat penelitian ini berlangsung yaitu di SD Ana Maritim Surabaya. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 4 SD Ana Matitim Surabaya Tahun Pelajaran 2024/2025 dengan jumlah siswa 25 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes, dan instrumen yang digunakan yaitu pretes dan postes. Hasil dari penelitian ini dibuktikan dengan nilai pada hasil Uji T yang menunjukkan t hitung pretes dan postes sebesar 9.538 dan t tabel sebesar 2,060, yang berarti 9.538 > 2,060 juga sig 0,000 < 0,05 sehingga dapat dinyatakan hipotesis diterima berdasarkan asumsi hipotesis sebelumnya.

Kata Kunci: Metode *Show and Tell*, Media Gambar Seri, Keterampilan Bercerita, Siswa Kelas 4 SD

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD mempunyai peranan dalam pembelajaran untuk membentuk kemampuan berkomunikasi bagi siswa. Melalui pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi secara lisan maupun tulisan. Meningkatnya kemampuan komunikasi lisan maupun tulisan, hasil belajar siswa akan meningkat pula. Kemampuan berbahasa dalam Bahasa Indonesia yang perlu dikuasai siswa meliputi empat aspek, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis (Atmojo, 2020).

Salah satu kemampuan berbicara yang bisa dilatih sejak usia sekolah awal terutama SD yaitu keterampilan bercerita. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, berbicara merupakan suatu kegiatan menyampaikan pesan melalui bahasa lisan. Berbicara sebagai suatu keterampilan berbahasa sangat diperlukan untuk berbagai keperluan. Kemampuan berbicara memungkinkan kita menyampaikan informasi dengan baik kepada orang yang kita ajak berkomunikasi. Salah satu keterampilan berbicara yang dapat ditingkatkan anak di pendidikan formal adalah kemampuan bercerita di depan kelas. Bercerita tidak hanya

mengembangkan keterampilan komunikasi, tetapi juga memperkaya imajinasi, memperluas kosa kata, dan meningkatkan pemahaman narasi (Irma, 2021). Apabila peserta didik sudah memiliki keterampilan berbicara, maka pembelajaran di kelas akan lebih efektif. Sehingga membantu peserta didik dan pendidik mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Namun kenyataannya, masih banyak peserta didik yang belum mengetahui cara mengungkapkan pikiran dan perasaannya ataupun berkomunikasi dengan baik, serta menyampaikan dan menjelaskan mendeskripsikan dengan baik pula.

Berdasarkan permasalahan di lapangan, peneliti ingin menciptakan suasana pembelajaran dengan metode pengajaran *show and tell* berbantuan media gambar seri. Metode *Show and tell* adalah kegiatan menunjukkan sesuatu kepada audiens dan menjelaskan atau mendeskripsikannya (Listyarti, 2022). Media gambar seri dapat digunakan untuk melatih pemahaman dan daya ingat siswa karena media ini berisi gambar-gambar yang berurutan dimana siswa diminta untuk menjelaskan/membaca teks yang tersedia pada setiap gambar dengan urutan yang benar nantinya (Sudibyo, 2020).

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat mendorong siswa untuk memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang keterampilan bercerita, khususnya ketika belajar Bahasa Indonesia, juga diharapkan dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa sehingga prestasi pun ikut meningkat, serta menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa dan mengaktifkan proses pembelajaran. Pada penelitian ini, didukung oleh beberapa teori yaitu, teori metode *show ane tell*, teori media pembelajaran gambar seri, teori kemampuan bercerita, dan teori cerita.

Metode *show and tell* Metode *show and tell* berasal dari bahasa Inggris yang memiliki arti, *show* yaitu menunjukkan dan *tell* menjelaskan. Melalui metode *show and tell* peserta didik diberi kesempatan untuk bercerita secara lisan kepada teman-teman sekelasnya tentang suatu benda/objek yang ditunjukkan dengan dukungan guru. Metode *show and tell* biasanya menggunakan suatu benda untuk ditunjukkan misalnya foto/gambar. Metode ini merupakan metode yang edukatif dan interaktif, dengan berlandaskan pada pengalaman peserta didik, pengetahuan, proses, dan fungsi tentang benda yang ditunjukkan (Jidni, 2020).

Media gambar seri adalah media pembelajaran yang berupa gambar datar yang mengandung cerita dengan urutan tertentu sehingga antara satu gambar dengan gambar yang lain memiliki hubungan cerita dan membentuk satu kesatuan yang menggambarkan suatu

peristiwa atau kejadian dalam bentuk cerita tersusun (Nupus, 2017). Media pembelajaran gambar seri berfungsi memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan (Rahman, 2019).

Kemampuan bercerita adalah salah satu bentuk kemampuan berbicara yang bertujuan untuk mengungkapkan kemampuan yang bersifat pragmatis. Bahwa bercerita merupakan salah satu bentuk dalam keterampilan berbicara, lima bentuk lain antara lain, berbicara berdasarkan gambar, wawancara, bercerita, pidato, diskusi (Nurgiyantoro, 2018).

Cerita adalah serangkaian peristiwa yang disusun secara naratif dengan tujuan untuk menghibur, memberikan informasi, dan menyampaikan pesan moral kepada pendengar atau pembaca (Sumaryanti, 2020). Cerita terdiri dari 2 macam yaitu cerita fiksi dan non fiksi. Pada penelitian ini jenis cerita yang akan digunakan yaitu cerita non-fiksi (cerpen). Cerpen merupakan karya fiksi yang memiliki struktur naratif yang jelas, biasanya termasuk pengenalan, konflik, klimaks, dan resolusi, tetapi dalam bentuk yang lebih ringkas dibandingkan dengan novel (Nurgiyantoro, 2018).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran show and tell berbantuan media gambar seri terhadap kemampuan bercerita siswa kelas 4 sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 hari, yaitu pada tanggal 15 Oktober 2024. Menggunakan metode kuantitaif. Metode penelitian kuantitaif adalah metode yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019). Metode penelitian kuantitatif yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif eskperimen. Penelitian eksperimen yaitu, metode penelitain yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2019).

Desain penelitian yang digunakan yaitu *Pre-Experimental Design (nondesign) One-Group Pretest-Posttest Design*. Desain ini memperoleh hasil dengan melakukan pretest, sebelum perlakuan dan posttest, setelah perlakuan, dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudahnya (Sugiyono, 2019).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajarai dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas 4 SD Ana Maritim Surabaya.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sampel yang diambil harus benar-benar representative (Sugiyono, 2019). Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa-siswi kelas 4 SD Ana Maritim Surabaya. Alasan hanya menggunakan satu kelas 4 saja yaitu karena di sekolah ini tidak terdapat kelas parallel.

Dalam penelitian alat yang digunakan yaitu tes. Tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Sugiyono, 2019).

Tes dilaksanakan sebanyak dua kali yaitu yang pertama pretes untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam bererita didepan kelas dan yang kedua adalah postes untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa setelah penerapan metode show and tell berbantuan media gambar seri. Tes yang dilakukan termasuk dalam tes kognitif, yang terbagi menjadi 2 yaitu tes tulis dan tes lisan. Pada penelitian ini tes tulis dilaksanakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menyusun cerita pendek pada media gambar seri yang sudah disediakan, sedangkan tes lisan dilaksanakan untuk mengukur kemampuan bercerita siswa didepan kelas dengan membawa media gambar seri yang sudah diisi dengan cerpen karangan siswa sebelumnya.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teknik kuantitatif dan deskriptif. Analisis kuantitatif digunakan untuk mengukur pengaruh metode pembelajaran show and tell berbantuan media gambar seri terhadap kemampuan bercerita siswa. Data kuantitatif berupa skor kemampuan bercerita siswa yang diperoleh melalui pretest dan posttest dianalisis dengan uji statistik. Langkah-langkah analisis meliputi, uji prasyarat analisis, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas serta uji hipotesis.

HASIL

Penelitian ini dilakukan di SD Ana Maritim Surabaya yang bertempat di Pd. Maritim Blok p19 No.34, Balas Klumprik, Kec. Wiyung, Surabaya, Jawa Timur 60222. Terdapat 25

siswa yang diteliti pada penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 15 Oktober 2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran Show and Tell berbantuan media gambar seri terhadap kemampuan bercerita siswa kelas 4 SD Ana Maritim Surabaya. Data penelitian dikumpulkan dari tes lisan dan tes tulis, yang dilakukan sebelum (pretes) dan setelah (postes) penerapan metode pembelajaran. Tes lisan dan tulis diukur menggunakan rubrik khusus yang menilai aspek kejelasan cerita, struktur, penggunaan bahasa, dan alur.

Hasil pretes penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata berada pada kategori rendah yaitu berada pada angka 64, hasil ini menunjukkan gambaran awal kemampuan siswa terhadap materi yang akan dipelajari. Secara umum, nilai rata-rata pretes berada pada kategori rendah, yang menunjukkan bahwa rata-rata siswa belum memiliki pemahaman yang memadai terhadap topik pembelajaran. Hal ini sejalan dengan fungsi pretes untuk mengidentifikasi kemampuan awal siswa sebelum diberikan pembelajaran. Selain itu, nilai pretes menunjukkan adanya perbedaan kemampuan siswa, di mana beberapa siswa memperoleh nilai cukup tinggi, sementara sebagian besar berada di kategori nilai yang lebih rendah.

Pada hasil postes menunjukkan adanya perbedaan pemahaman siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, berada pada angka 73. Rata-rata nilai postes secara keseluruhan berada pada kategori yang lebih tinggi dibandingkan hasil pretes dengan perbedaan hingga 9 angka, yang menunjukkan bahwa metode dan media pembelajaran yang digunakan berhasil membantu siswa memahami materi. Sebagian besar siswa menunjukkan peningkatan nilai, dengan beberapa di antaranya mencapai nilai maksimal. Namun, terdapat beberapa siswa yang peningkatannya masih terbatas, yang kemungkinan disebabkan oleh kesulitan individu atau kurangnya fokus selama pembelajaran. Secara keseluruhan, hasil postes memberikan bukti bahwa program pembelajaran memiliki dampak positif dalam meningkatkan kemampuan siswa, meskipun diperlukan strategi tambahan untuk membantu siswa yang masih memerlukan pendampingan lebih lanjut.

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data nilai pretes dan postes berdistribusi normal, sehingga dapat menentukan analisis statistik yang sesuai untuk mengevaluasi hasil pembelajaran. Uji normalitas ini menggunakan uji Shapiro-Wilk pada taraf signifikansi 0,05, alasan menggunakan uji Saphiro-Wilk yaitu karena, sampel yang digunakan tidak lebih dari 50. Berdasarkan analisis, data pretes dan postes menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,265 dan 0,089, yang dibandingkan dengan taraf signifikansi $\alpha = 0.05$. Jika nilai

signifikansi lebih besar dari 0.05, data dianggap berdistribusi normal; sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0.05, data tidak berdistribusi normal. Pada penelitian ini, hasil uji menunjukkan bahwa nilai uji normalitas terbukti normal karena nilai signifikansi lebih dari 0,05.

Uji homogenitas bertujuan untuk menentukan apakah data pretes dan postes memiliki variansi yang homogen, yang merupakan salah satu prasyarat dalam analisis statistik parametrik. Berdasarkan analisis, nilai signifikansi hasil uji homogenitas adalah 0,416. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, maka data dianggap memiliki variansi yang homogen; sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0.05, data dianggap tidak homogen. Dalam penelitian ini, hasil uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,416 yang berarti lebih dari 0,05, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan analisis parametrik.Uji homogenitas data adalah 0,416 yang berarti lebih dari 0,05, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan analisis parametrik.

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji keberadaan perbedaan yang signifikan antara nilai pretes dan postes, sehingga dapat menentukan efektivitas metode pembelajaran. Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini yaitu Uji T. Berdasarkan hasil analisis, nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000 yang dibandingkan dengan taraf signifikansi $\alpha = 0.05$. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05, maka hipotesis nol (H_0), yang menyatakan tidak ada perbedaan signifikan, ditolak, dan hipotesis alternatif (H_1) diterima.

Dalam penelitian ini, hasil menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran berbantuan media berhasil meningkatkan pemahaman siswa.Dalam penelitian ini, hasil menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran berbantuan media berhasil meningkatkan pemahaman siswa.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Show and Tell* berbantuan media gambar seri terhadap kemampuan bercerita siswa kelas 4 SD Ana Maritim Surabaya. Data penelitian dikumpulkan dari tes lisan dan tes tulis, yang dilakukan sebelum (pretes) dan setelah (postes) penerapan metode pembelajaran.

Tes lisan dan tulis diukur menggunakan rubrik khusus yang menilai aspek kejelasan cerita, struktur, penggunaan bahasa, dan alur. Secara teoretis menurut Nupus (2017) metode *show and tell* melibatkan aktivitas memperlihatkan (*show*) suatu objek atau gambar dan menceritakan (*tell*) pengalaman, informasi, atau ide yang berkaitan dengan objek tersebut. Metode ini membantu siswa mengembangkan kemampuan berbicara dan berpikir kritis secara bersamaan.

Secara teoretis menurut Nupus (2017) metode show and tell melibatkan aktivitas memperlihatkan (show) suatu objek atau gambar dan menceritakan (tell) pengalaman, informasi, atau ide yang berkaitan dengan objek tersebut. Metode ini membantu siswa mengembangkan kemampuan berbicara dan berpikir kritis secara bersamaan. Metode show and tell sejalan dengan teori konstruktivisme sosial yang dikembangkan oleh Lev Vygotsky. Vygotsky menekankan pentingnya interaksi sosial dalam proses pembelajaran. Dalam show and tell, anak-anak tidak hanya membangun pengetahuan individu, tetapi juga berpartisipasi dalam pengetahuan bersama melalui diskusi dan berbagi ide dengan teman-temannya. Melalui interaksi sosial ini, anak-anak dapat mengembangkan pemahaman yang lebih dalam dan menyeluruh tentang suatu konsep. Metode pembelajaran ini dapat secara langsung melatih anak didik untuk berbicara di depan kelas. Selain itu, metode pembelajaran ini juga menuntut anak didik untuk berani berbicara dalam hal mengemukakan pendapat (Irma, 2021).

Berhubungan dengan teori metode show and tell, media gambar seri cocok untuk digunakan sebagai media pembelajaran karena teori media gambar seri menurut Arsyad (2019) termasuk dalam kategori media visual yang membantu siswa dalam memproses informasi. Gambar seri mampu menggambarkan suatu peristiwa secara sistematis, sehingga siswa dapat memahami hubungan sebab-akibat dalam pembelajaran. Penggunaan gambar seri dalam pembelajaran dapat memperjelas konsep abstrak dan meningkatkan partisipasi siswa dalam belajar. Teori media gambar seri juga sejalan dengan teori behaviorisme yang dikemukakan oleh Skinner yang menyatakan bahwa media gambar seri dapat berfungsi sebagai stimulus yang memancing siswa untuk belajar melalui pengamatan dan pengulangan.

Sehubungan dengan itu digunakannya media gambar seri dapat menunjang kemampuan bercerita karena teori kemampuan bercerita menurut Pangestu, dkk. (2020) keterampilan bercerita merupakan kemampuan penting yang dapat dikembangkan melalui berbagai pendekatan, seperti penggunaan media visual. Pangestu, dkk. menekankan pentingnya lingkungan belajar yang mendukung agar siswa dapat bercerita dengan percaya

diri dan lancar. Bercerita meningkatkan kemampuan komunikasi verbal dan mendorong siswa untuk lebih kreatif dalam menyampaikan ide. Teori ini juga sejalan dengan teori linguistik yang dikemukakan oleh Noam Chomsky, bahwa keterampilan berbicara, termasuk bercerita, merupakan bagian dari kompetensi linguistik manusia. Kemampuan bercerita melibatkan tata bahasa (grammar), kosa kata, dan kemampuan menyusun kalimat secara logis, yang semuanya berkembang melalui latihan dan pengalaman.

Secara empiris penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Fadilah Jidni pada tahun 2020 dengan judul "Meta-Analisis Pengaruh Metode Show And Tell Terhadap Keterampilan Berbicara Peserta Didik Usia MI/SD" yang menyatakan bahwa media visual seperti gambar dapat membantu siswa dalam menyusun dan menyampaikan cerita. Dalam tes tulis juga membuat kemampuan bercerita siswa berubah signifikan setelah diterapkannya metode Show and Tell berbantuan gambar seri. Relevansi penelitian diatas dengan penelitian yang akan diteliti yaitu, media yang digunakan sama yaitu media gambar seri. Perbedaan yang dimiliki yaitu terlertak pada media yang digunakan.

Penelitan berjudul "Pengembangan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Bercerita Bagi Peserta Didik Kelas I Sd Gugus Diponegoro Kecamatan Girimarto" yang ditulis oleh Sularti pada tahun 2021, menyatakan bahwa, media gambar seri membantu siswa mengorganisasi ide-ide yang akan dituangkan ke dalam tulisan sehingga cerita menjadi lebih terstruktur. Persamaan jurnal diatas dengan judul yang akan diteliti yaitu, media yang digunakan sama yaitu media gambar seri. Perbedaan yang dimiliki yaitu, terletak pada metode yang digunakan.

Penelitian pada tahun 2020 yang berjudul "Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar" yang ditulis oleh Hotimah membuktikan bahwa siswa yang memiliki kemampuan bercerita yang baik akan membuat siswa tersebut mampu menyampaikan perasaan serta pemikirannya dengan baik dihadapan teman dan gurunya, selai itu siswa juga akan lebih kritis dalam menyampaikan pendapatnya. Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan diteliti memiliki yaitu variabel yang digunakan sama yaitu, kemampuan bercerita. Perbedaan yang dimiliki terlertak pada metode dan media yang digunakan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Show and Tell* berbantuan media gambar seri memberikan pengaruh signifikan terhadap perubahan kemampuan bercerita siswa kelas 4 SD Ana Maritim Surabaya. Pada tes yang dilakukan

membuat kemampuan bercerita siswa mengalami perubahan, siswa lebih percaya diri dalam menyampaikan cerita secara lisan. Media gambar seri membantu siswa mengingat dan menyusun alur cerita, sehingga mereka lebih mudah dalam menyampaikan cerita dengan urutan yang runtut dan jelas.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa metode Show and Tell berbantuan gambar seri tidak hanya efektif dalam mengembangkan kemampuan komunikasi siswa secara lisan tetapi juga meningkatkan keterampilan menulis mereka. Hal ini dikarenakan metode ini memberikan panduan visual yang membantu siswa dalam memahami struktur cerita dan mengorganisasi ide-ide mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari rumusan masalah, hipotesis, dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran show and tell berbantuan gambar seri yang signifikan terhadap kemampuan bercerita siswa kelas 4 SD Ana Maritim Surabaya. Hal ini dibuktikan dengan nilai pada hasil Uji T yang menunjukkan t hitung pre tes dan pos tes sebesar 9.538 dan t table sebesar 2,060, yang berarti 9.538 > 2,060 juga sig 0,000 < 0,05 sehingga dapat dinyatakan hipotesis diterima berdasarkan asumsi hipotesis sebelumnya.

Namun, untuk memastikan efektivitas penggunaan metode *show and tell* berbantuan media gambar seri terhadap kemampuan bercerita siswa perlu terus diperbarui dan didukung dengan sumber daya yang memadai. Selain itu, kolaborasi antara guru dan siswa juga penting untuk memastikan keberlanjutan metode dan media ini.

DAFTAR PUSTAKA

Irma, N. (2021). *Pendekatan Pembelajaran Ineraktif*. Pustaka Cendekia.

Rahman, A. W. (2019). *Media Pembelajaran: Prinsip dan Aplikasi*. Gava Media.

Palupi, M. (2019). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.

Damayanti. (2020). *Penggunaan Media dalam Pembelajaran*. Angkasa.

Nupus, A. (2017). *Metode Pengajaran Kreatif*. pustaka cerdas.

Nurgiyantoro, B. (2018). *Teori Pengkajian Fiksi*. Gadjah Mada University Press.

Nurhayati, L. (2017). *Keterampilan Bercerita dalam Pendidikan*. Airlangga.

Irma, N. (2021). *Pendekatan Pembelajaran Interaktif. Pustaka Cendekia.*

Sudibyo, H. (2020). *Pengembangan Kemampuan Bahasa Melalui Media Gambar Seri di Sekolah*

Dasar. Erlangga.

Oktiadita, R. (2022). *Pengaruh Penggunaan Metode Show And Tell Dengan Muatan Nilai Moral Islami Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas Ii Mi Al-Islam Kota Bengkulu*. Diploma Thesis, Uin Fatmawati Sukarno Bengkulu. 6. http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/9583

Pramitasari, A., & Aulia, H. R. (2022). Pelatihan Teknik Bercerita bagi Relawan dan Guru Paud Kelurahan Wonopringgo sebagai Upaya Membangun Karakter Anak Usia Dini. Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia, 2(4), 1151–1158. https://doi.org/10.54082/jamsi.397

Ulfa, A., & Rakimahwati, R. (2020). Pengaruh Media Gambar Seri Terhadap Kemampuan Bercerita Anak di Taman Kanak-Kanak Islam Shabrina Padang. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, *5*(2), 49–56. https://doi.org/10.14421/jga.2020.52-01

Hotimah, H. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Edukasi, 7(3), 5. https://doi.org/10.19184/jukasi.v7i3.21599

Jidni, F. (2020). Meta-analisis Pengaruh Metode Show And Tell Terhadap Keterampilan Berbicara Peserta Didik Usia MI/SD. Institutional Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 11150183000042, 4–26. http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/54546

Sularti, S., Suharno, S., & Pribadi, B. A. (2022). Pengembangan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Kemampuan Bercerita. MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran, 8(2), 344–349. https://doi.org/10.30653/003.202282.262

Atmojo, E. R. D. (2020). Pengembangan Kemampuan Menulis Cerita Fiksi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Abdidas*, *1*(3), 172–182. https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i3.39

Baiq Faras Selvia, I. S. J. (2022). Pengaruh Metode Show Not Tell Dan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas V Gugus 5 Desa Setiling. *Journal of Classroom Action Research*, *4*(3), 32–38. https://doi.org/10.29303/jcar.v4i1.1822

H, Y. (2020). Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Metode Bercakap-Cakap Dengan Gambar Seri Pada Anak Di Kelompok B Tk Negeri Pembina Kota Tasikmalaya. *Jurnal Paud Agapedia*, *2*(2), 139–149. https://doi.org/10.17509/jpa.v2i2.24540

Hasanah, N. (2022). Penggunaan Teknik Show Not Tell (Snt) Berbantuan Media Gambar Seri Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas Viii Smp Nurul Firdaus Tahun Ajaran 2020/2021. *Diksatrasia : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *6*(1). https://doi.org/10.25157/diksatrasia.v6i1.6467

Nugraha, A. R., Setianingsih, E., Putri, F. W., & Jaelani, W. R. (2023). Pengaruh Keterampilan Pengelolaan Kelas Terhadap Keaktifan Siswa di Sekolah Dasar. *Journal on Education*, *5*(2), 3849–3856. https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1069

Pangestu, C., Sujati, H., & Herwin, H. (2020). Pengaruh self efficacy dan pengasuhan orang tua terhadap kepercayaan diri siswa. *Foundasia*, *11*(1), 35–42. https://doi.org/10.21831/foundasia.v11i1.32600

Rizkina, A., Suyitno, I., & Munzil, M. (2019). Pengaruh Model Think Pair Share Dipadu Media Gambar Seri terhadap Kemampuan Bercerita Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, *4*(2), 256.

https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i2.12526

Sulistianah, & Tohir, A. (2020). Pengaruh Metode Show and Tell Terhadap Keterampilan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Xaverius 3 Bandar Lampung. *SeBaSa: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *3*(1), 19–24.

Sumaryanti, L. (2020). Menumbuhkan minat baca anak MI/SD dengan media buku bergambar seri. *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, *4*(2), 173. https://doi.org/10.24269/ajbe.v4i2.2699